

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa

1. Model pembelajaran PjBL dengan menggunakan *Gallery Walk* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IX E SMP Negeri 1 Madiun. Kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan pada seluruh aspek, yaitu interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan regulasi diri. Pada Siklus II, persentase ketercapaian setiap aspek menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan Siklus I dan telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin mampu memahami permasalahan, menganalisis informasi, menarik kesimpulan, serta merefleksikan proses berpikirnya secara mandiri.
2. Penerapan Model pembelajaran PjBL dengan menggunakan *Gallery Walk* dalam penelitian ini di kelas IX E pada mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Madiun berhasil meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Peningkatan tersebut terlihat secara nyata dari perbandingan hasil pada Siklus I dan Siklus II. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata kelas dari 72,38 pada Siklus I menjadi 79,75 pada Siklus II. Selain itu, ketuntasan belajar secara

klasikal juga meningkat dari 31,25% menjadi 87,50%, yang berarti sebagian besar siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Gallery Walk untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Madiun” memberikan beberapa implikasi teoretis sebagai berikut.

- a. Temuan penelitian ini memperkuat teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian proyek, sehingga peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi membangun pemahamannya sendiri melalui aktivitas belajar yang kontekstual.
- b. Hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme dan proyek yang menekankan pentingnya keterlibatan peserta didik dalam aktivitas berpikir tingkat tinggi (higher order thinking skills). Peningkatan keterampilan

berpikir kritis pada aspek interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, eksplanasi, dan regulasi diri menunjukkan bahwa PjBL berbantuan media Gallery Walk mampu memfasilitasi berkembangnya kemampuan berpikir kritis sebagaimana dikemukakan dalam teori berpikir kritis oleh Facione.

- c. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran aktif (active learning), khususnya dalam konteks pembelajaran IPS. Media Gallery Walk berfungsi sebagai sarana interaksi sosial dan refleksi, yang sejalan dengan teori belajar sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi dan kolaborasi dalam proses belajar. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman teoretis tentang integrasi model PjBL dengan media pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.
- d. Temuan penelitian ini menguatkan pandangan bahwa hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis saling berkaitan. Peningkatan keterampilan berpikir kritis berimplikasi langsung terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, sehingga penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan keterampilan berpikir Tingkat.

2. Implikasi Praktis

Selain memberikan kontribusi secara teoretis, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang relevan bagi berbagai pihak, antara lain guru, sekolah, dan pengembangan pembelajaran IPS.

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Guru IPS disarankan untuk menerapkan model Project Based Learning yang dipadukan dengan media Gallery Walk sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna. Guru juga perlu berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam proses perencanaan proyek, diskusi, presentasi, dan refleksi.

b. Bagi peserta didik

Penerapan model PjBL berbantuan media Gallery Walk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menantang. Peserta didik menjadi lebih aktif, bertanggung jawab, serta terlatih dalam mengemukakan pendapat, bekerja sama, dan berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran, khususnya dalam mendorong penerapan model pembelajaran inovatif yang berorientasi pada penguatan keterampilan abad ke-21. Sekolah dapat mendukung penerapan PjBL berbantuan Gallery Walk melalui penyediaan sarana dan prasarana, serta pelatihan bagi guru.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dasar pengembangan penelitian lanjutan, baik dengan menerapkan model pembelajaran yang sama pada mata pelajaran lain, jenjang pendidikan berbeda, maupun dengan mengombinasikannya dengan media atau pendekatan pembelajaran lain untuk mengkaji dampak yang lebih luas terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Gallery Walk untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Madiun, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran Project Based Learning berbantuan media Gallery Walk sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. Guru perlu merancang proyek yang kontekstual, menantang, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta memberikan bimbingan yang berkelanjutan selama proses pembelajaran. Selain itu, guru disarankan untuk mengoptimalkan peran sebagai fasilitator dan motivator agar peserta didik lebih aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam setiap tahapan pembelajaran berbasis proyek, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga presentasi hasil proyek melalui Gallery Walk. Siswa perlu meningkatkan keberanian dalam mengemukakan pendapat, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta membiasakan diri untuk berpikir kritis dalam menganalisis permasalahan sosial yang dipelajari. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna dan meningkatkan hasil belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran inovatif, khususnya Project Based Learning berbantuan media Gallery Walk, melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, sekolah dapat memfasilitasi pelatihan atau pendampingan bagi guru dalam mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan abad ke-21, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah dapat terus ditingkatkan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan dan menguji penerapan model Project Based Learning berbantuan media Gallery Walk pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel lain, seperti kreativitas, motivasi belajar, atau keterampilan kolaborasi, serta menggunakan desain

penelitian yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.